

Hutan Wana Rahayu Destinasi Wisata Lingkungan

HUTAN Wana Rahayu selama ini dikelola Kelompok Tani Wana Rahayu dengan tanaman pokok pohon sengon laut, maoni, meranti dan jati. Ada kurang lebih 30 orang anggota, yang tiap hari melakukan perawatan pada lahan seluas 2 hektare tersebut. Untuk mendapatkan hasil maksimal anggota kelompok juga menanam tanaman sela, seperti singkong, kacang atau jagung. Hal ini mengingat tanaman pokok, hasilnya hanya bisa dipetik dalam jangka panjang.

"Saatnya petani menjual jasa, dalam hal ini bisa kolaborasi dengan Dinas Pariwisata untuk mengembangkan serta memanfaatkan potensi yang ada. Sambil bertani, kita juga berwisata," ujar Dewi Sulistyowati SP, Penyuluh Kehutanan Penyelia Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY selaku pendamping kelompok di sela peresmian destinasi wisata Taman Wisata Wana Rahayu, Minggu (7/11). Bagi kelompok tani hutan Wana Rahayu, hari itu merupakan 'sejarah baru' karena lahan garapannya selama ini

dikukuhkan sebagai salah satu tujuan atau destinasi wisata di wilayah Kalurahan Sumberrahayu, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman.

Kepala Bidang Destinasi Dinas Pariwisata DIY Kurniawan berkenan membuka dengan resmi, Taman Wisata Wana Rahayu menjadi salah satu tujuan wisata melengkapi keberadaan Desa wisata Gamplong dengan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM), Gamplong Studio Alam, Pantai Cemplon pinggir sungai Progo serta pasar tradisional Sonto yang telah ada selama ini. "Dengan mengucap Bismilahirrohmahirohim mulai hari ini Taman Wisata Wana Rahayu saya resmikan dan terbuka untuk umum," ucap Kurniawan yang diteruskan memotong tumpeng dan diserahkan kepada Lurah Sumberrahayu, Sigit Trisusanto SE yang disaksikan Panewu Moyudan Harsowasono dan para undangan.

Menurut Kurniawan, yang terpenting bagaimana mengelola destinasi wisata ini agar tetap berkelanjutan serta mem-

berikan kontribusi kesejahteraan bagi warga. Mengingat tempat ini sudah terjaga lingkungannya, diharapkan kelestarian lingkungan tetap diutamakan, tambahannya. Hutan Wana Rahayu berada di Padukuhan Glondong 8 Barepan, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman. Berawal pada tahun 2005 bersamaan 'Gerakan Muhammadiyah Menyejukkan Bumi' memanfaatkan tanah bekas tanaman tebu milik 'kas desa' melakukan penghijauan dengan tanaman keras dengan tujuan bisa menjadi 'paru-paru' desa atau ruang hijau dengan memanfaatkan hutan rakyat.

Ketua Kelompok Tani Wana Rahayu, M Sumardi mengatakan, dengan membuat demplot pemeliharaan pepohonan cukup membantu warga sekitar seperti Glondong, Karang-kemas dan Barepan mendapatkan kebutuhan air bersih yang tidak pernah kering. Berkat pemeliharaan kelompok tani, sampai kini hutan Wana Rahayu menjadikan konservasi alam yakni sumur penduduk terpelihara dengan baik.

Kini Taman Wisata Wana Rahayu siap menerima wisatawan yang mau singgah untuk menikmati indahnya panorama pedesaan, semilimnya angin yang membuat suasana sejuk membuat betah dan berlama-lama di tempat ini. Kapasitas bisa menampung 1000 orang, namun karena masa pandemi dan PPKM masih dibatasi sepertiganya daya tampung atau sekitar 300 orang pun dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. (Sutopo Sgh)



Pengurus dan anggota Kelompok Tani Wana Rahayu. (KR-Sutopo Sgh)

PREVENTIF UPAYAKAN STABILITAS KAMTIBMAS Binmas Senantiasa Dekat dengan Masyarakat



KR-Haryadi
Kanit Binmas Polsek Gondomanan AKP Joko Triyono (tiga dari kanan) bersama jajaran Polsek Gondomanan.

DALAM urusan menciptakan stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), diyakini upaya pencegahan (preventif) tidak kalah pentingnya dengan penindakan (represif). Terkait hal itu, di kepolisian ada satuan fungsi tersendiri yang bertugas untuk selalu dekat dengan masyarakat, yakni Satuan Pembinaan Masyarakat (Binmas), baik di tingkat Mabes Polri, Polda, Polresta/Polres, sampai ke tingkat Polsek. Prinsip sederhana yang senantiasa dipegang di jajaran Binmas, salah satunya melaksanakan tugas secara tuntas atas perintah pimpinan dan segera laporkan hasilnya.

Hal itulah yang diyakini oleh Kepala Unit Pembinaan Masyarakat (Kanit Binmas) Polsek Gondomanan Polresta Yogya Polda DIY, AKP Joko Triyono (58) yang tidak lama lagi akan memasuki masa purna. Meski akan segera memasuki masa purna, namun semangat kerja Joko Triyono tidak mengendor. Dirinya ingin memberi teladan kepada anggota muda, mengabdikan kepada bangsa dan negara harus dilakukan secara to-

tal, termasuk ketika menjelang pensiun. Apa yang menjadi tekad Joko Triyono mendapatkan acungan jempol dari Kapolsek Gondomanan AKP Andhies Fitriya Utomo ST SIK.

Prinsip itu dipegang Joko Triyono tidak lepas dari 'wasiat' ayahnya yang juga berprofesi sebagai polisi, Iptu (alm) Madiroen. Karenanya, selepas pendiidkan Secaba Milsuk 1984/1985 di SPN Banyubiru dan penugasan pertama kali Juni 1986 sebagai Babbinkamtibmas di Polsek Gondomanan prinsip itu terus dipegang erat hingga sekarang. Sebagai Kepala Unit (Kanit) Binmas, Joko Triyono selalu berusaha dekat dengan masyarakat dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak.

Joko Triyono memang tergolong sebagai Kepala Unit (Kanit) Binmas yang menomorsatukan pekerjaan. Meski demikian, sebagai kepala keluarga, dirinya juga tidak begitu saja mengabaikan peran dan tanggungjawabnya. Joko Triyono juga memiliki prinsip, sebagai laki-laki dirinya tidak boleh gagal sebagai

suami dan tidak boleh gagal sebagai ayah bagi anak-anaknya. Apa yang diyakini Joko Triyono didukung penuh istrinya, Endang Mulayani dan ketiga anaknya Andria Verasati SKom, Soni Dwi Sandi SKom, dan Aldi Bangkit Nigraha.

Sebagaimana tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang dibebankan di pundaknya, Joko Triyono berusaha memberikan kontribusi riil kepada institusi tempat dirinya mengabdikan diri. Joko Triyono menyadari penuh bahwa dirinya harus menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang ada di wilayah tempat kerjanya. Semisal, melakukan koordinasi dengan seluruh sekolah yang ada di wilayah Gondomanan untuk mencegah para pelajar terjerumus kejahatan jalanan hingga penyalahgunaan narkoba.

Tidak hanya itu, Joko Triyono juga berhasil menjalin kemitraan dengan beberapa pengusaha untuk berperan serta dalam pengadaan sarana dan prasarana di Mapolsek Gondomanan di antaranya membangun aula dan masjid. Apa yang di-

lakukan Joko Triyono murni sebagai Kanit Binmas, bukan sebagai pribadi. Dengan demikian dirinya bisa mempertanggungjawabkan langkah-langkah yang ditempuhnya kepada pimpinan. "Segala sesuatu yang saya lakukan tentu tidak lepas dari posisi sebagai Kanit Binmas, bukan atas nama pribadi," ujar Joko Triyono, Rabu (17/11).

Hasil keseriusan dalam menekuni profesi sebagai polisi, ternyata membuahkan hasil yang patut disyukuri. Joko Triyono pernah menerima penghargaan Bintang Bhayangkara Narariya (Juni 2009) dan Piagam Juara II Lomba Bhabinkamtibmas se-Polda DIY dalam rangka HUT Bhayangkara (2008). Tentu hasil itu tidak lepas dari pendidikan kejuruan yang pernah dijalaninya, mulai Dikjur Bhabinkamtibmas di SPN Banyubiru (2004) dan Dikbangspes Inpektur Binmas dalam tahun yang sama. "Hampir 75 persen selama karier saya di kepolisian, saya bergulat di Binmas," kata Joko Triyono. (Haryadi)



AKP Joko Triyono beserta keluarga. (KR-Haryadi)

OLAHRAGA

DIBUKA BUPATI Liga Voli Pelajar SMP



KR-Dani Ardyananto
Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo (kiri) menyerahkan bola kepada wasit Fajar Ismoyo.

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo, Drs H Sutedjo secara resmi membuka Liga Voli Pelajar Kulonprogo 2021 tingkat SMP di GOR Cangkring Wates, Rabu (17/11) sore. Pembukaan dihadiri Kabid Pora Dinas Dikpora Kulonprogo Rusdi Suwarno SIP MM dan Ketua KONI Kulonprogo Kusdira BA.

Ketua panitia penyelenggara, Sukismadi SPd mengatakan, liga voli pelajar merupakan agenda rutin Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kulonprogo guna mencari bibit-bibit atlet usia muda.

Event ini dilaksanakan pada 17-21 November 2021. Diikuti sebanyak 22 tim putra dan 16 tim putri tingkat SMP se-Kulonprogo. Pertandingan menggunakan sistem gugur. Dalam event ini ada sekolah yang menurunkan dua tim. Hal ini menunjukkan antusias peserta cukup tinggi," jelasnya.

Drs Sutedjo mengapresiasi terselenggaranya event voli di tengah pandemi Covid-19 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Bergulirnya kejuaraan ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas dan menumbuhkan bibit atlet voli andal untuk bisa berbicara di ajang lebih tinggi.

Sementara pada laga penyisihan kelompok putra, SMP VIP Pesawat B lolos ke 16 besar setelah meraih kemenangan atas SMPN 1 Girimulyo dengan skor 2-1. Sedangkan SMPN 2 Kokap menang 2-0 atas SMP Muhammadiyah 2 Lendah. Hasil pertandingan lainnya, SMPN 1 Kokap vs SMPN 3 Sentolo 2-0 dan SMPN 3 Pengasih vs SMP Darul Ulum Galur 2-0.

Di kelompok putri, MTsN 4 Kulonprogo berhasil maju ke 8 besar setelah menang atas SMPN 1 Temon dengan skor 2-0 dan MTsN 1 Kulonprogo menang 2-0 atas SMPN 3 Sentolo. (M-4)

JELANG BALAP WSBK DI MANDALIKA

Momen Toprak Rebut Kampiun Dunia

LOMBOK TENGAH (KR) - Pertama kali digunakan untuk ajang resmi balap kelas dunia, Sirkuit Pertamina Mandalika langsung menyajikan duel final World Superbike (WSBK) Championship 2021. Rangkaian lomba dimulai Jumat (19/11) pagi hingga Minggu (21/11) sore.

Balapan pamungkas (seri ke-13) ini menjadi momentum bagi pembalap Pata Yamaha, Toprak Razgatioglu untuk merebut titel kampion dunia dari penguasaan Jonathan Rea (Kawasaki Racing). Di antara 23 riders (12 tim) yang akan mengaspal, memang tinggal kedua pembalap tersebut yang punya kans juara.

Sejauh ini Toprak memimpin klasemen sementara dengan raihan 531 poin. Unggul 30 poin atas Rea yang menempati posisi runner up. Dua pembalap Ducati Aruba, Scott Redding dan Michael Ruben Rinaldi yang menempati peringkat tiga dan empat, secara matematis sudah tak mungkin mengejar ketertinggalan. Redding dipastikan mengucangi peringkat tiga, sementara Ruben masih harus berjuang demi mempertahankan posisi empat dari ancaman Andrea Locateli (Pata Yamaha) yang hanya berjarak tujuh angka. Kendati sudah tak mungkin

mengejar titel juara, para pembalap Ducati diyakini tetap bakal all out. Mereka masih memburu gelar juara kategori tim produsen. Saat ini Ducati hanya terpaut 16 poin dari Yamaha yang masih memimpin klasemen. Namun Yamaha juga tengah berjuang merebut gelar konstruktor untuk pertama kalinya sejak 2007.

Pertarungan pamungkas di trek baru tentu menjadi tantangan menarik bagi semua pembalap, tak terkecuali Toprak. Rider asal Turki ini pun mengaku senang. "Saya senang berada di Indonesia saat ini. Selalu menarik datang ke trek baru," ujarnya dikutip laman resmi Yamaha Racing, Rabu (17/11). "Saya telah melihat foto dan video. Dari layoutnya terlihat menyenangkan untuk dipakai membalap," sambungnya.

Jadwal WSBK Mandalika dimulai dengan sesi latihan bebas pertama (FP1), Jumat (19/11) mulai pukul 10.00 WIB. Sedangkan FP2



KR-Yamaha Racing
Pembalap Turki, Toprak Razgatioglu (54) bersaing rapat dengan juara bertahan Jonathan Rea (Inggris).

digelar pukul 14.00 WIB. Pada Sabtu (20/11) pembalap menjalani FP3, superpole dan balapan pertama. Puncaknya Minggu (21/11), diawali pemanasan pukul 08.00 WIB, dilanjutkan sesi balapan kedua. Untuk race 1 dan race 2, 15 pembalap terdepan mendapat poin. Sementara di Superpole Race, hanya sembilan pembalap yang mendapatkan angka. Total poin yang diperebutkan 62.

Mengusuk beragam misi, balapan di sirkuit sepanjang 43 kilometer dan memiliki 17 tikungan ini diprediksi berlangsung menarik. Toprak hampir pasti bakal all out demi menghentikan dominasi Jonathan Rea yang telah merebut enam gelar juara dunia WSBK secara beruntun sejak 2015. Kontestasi kali ini pun disebut sebagai yang paling ketat selama kurun 33 tahun terakhir. (Lis)

KOMPETISI LIGA 3 DIY

Dua Wakil Kulonprogo Catat Kemenangan

YOGYA (KR) - Dua tim wakil Kulonprogo, Raga Putra Menoreh (RPM) dan Satria Adikarta sukses memetik kemenangan pada laga perdana Grup B Liga 3 DIY 2021, Rabu (17/11) sore.

Raga Putra Menoreh tampil mentereng saat menghadapi wakil Gunungkidul, Rajawali di Stadion Kridosono Yogyakarta. Tim besutan Endro Bawono memetik kemenangan telak dengan skor 3-0.

Tampil dominan sepanjang laga, Raga Putra Menoreh unggul 1-0 pada babak pertama melalui gol Abdul Haris Tuakia pada menit ke 27. Rajawali coba membalas, namun tak berhasil.

Pada babak kedua, kekuatan Raga Putra Menoreh kian tak ter-



KR-Antri Yudiandah
Pemain Raga Putra Menoreh (kanan) berusaha mengamankan bola dari sergapan pemain Rajawali.

berdeng. Tim ini menambah dua gol yang disarankan Rafli Rafa Zahid pada menit ke 57 dan 82.

Raga Putra Menoreh pun memimpin klasemen Grup B. Sementara itu, wakil Kulon-

progo lainnya, Satria Adikarta menang tipis 1-0 atas Tunas Jogja di Stadion Tridadi, Sleman. Gol kemenangan Satria Adikarta dilekaskan Syafran pada menit 59.

Satria Adikarta harus bermain dengan 10 pemain sejak menit 78 setelah Panberto Sihombing diganjar kartu merah oleh wasit Akhmad Nur Wahid. Beruntung, pertahanan mereka cukup ampuh menahan gempuran lawan hingga laga usai.

Kompetisi Liga 3 DIY 2021 dilanjutkan Sabtu (20/11) sore ini, mempertandingkan partai panas Grup A antara Mataram Utama melawan Persiba Bantul di Stadion Tridadi dan PS HW melawan Persig Gunungkidul di Stadion Kridosono. (Yud)